

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Bulan Oktober 2024.** Pada Oktober 2024, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,48 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,74. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Kota Batam bulan Oktober 2024 sebesar 0,08 persen, Inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,66 pada September 2024 menjadi 106,74 pada Oktober 2024. Selanjutnya tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Kota Batam sebesar 1,32 persen. Andil komoditas dominan inflasi kota batam Bulan Oktober Tahun 2024 (m-to-m). Emas Perhiasan 0,08%, angkutan laut 0,03%, tarif kendaraan roda 4 online 0,03%, sewa rumah 0,02%, jeruk 0,02%, tarif kendaraan roda 2 online 0,02%, tomat 0,02%, ikan kembung/ikan gembung 0,01%, nugget 0,01%, kopi bubuk 0,01%. Andil komoditas dominan Deflasi kota batam Bulan Oktober Tahun 2024 (m-to-m): Bensin -0,04%, telur ayam ras -0,04%, cabai merah -0,03%, kacang panjang -0,03%, cabai rawit -0,03%, ikan tongkol/ikan ambu-ambun -0,03%, kentang -0,02%, daging ayam ras -0,01%, kangkung -0,01%, ketimun -0,01%.
2. **Bulan November 2024.** Pada November 2024, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,98. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Kota Batam bulan November 2024 sebesar 0,22 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,74 pada Oktober 2024 menjadi 106,98 pada November 2024. Selanjutnya tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Kota Batam sebesar 1,55 persen. Andil komoditas dominan **Inflasi** kota batam Bulan November Tahun 2024 (m-to-m): tomat 0,11%, bawang merah 0,07%, daging ayam ras 0,07%, emas perhiasan 0,03%, udang basah 0,02%, minyak goreng 0,02%, wortel 0,02%, pasir 0,02%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) 0,01%, Telur Ayam Ras 0,01%. Andil komoditas dominan **Deflasi** kota batam Bulan November Tahun 2024 (m-to-m): Kangkung -0,03%, cabai rawit -0,03%, bayam -0,03%, ikan tongko/ikan ambu-ambu -0,02%, cabai merah -0,02%, iakan selar/ikan tude -0,02%, jagung manis -0,01%, ketimun -0,01%, buncis -0,01%, angkutan udara -0,01%.
3. **Bulan Desember 2024.** Pada Desember 2024, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,71. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Kota Batam bulan Desember 2024 sebesar 0,68 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,98 pada November 2024 menjadi 107,71 pada Desember 2024. Andil komoditas dominan **Inflasi** kota batam Bulan Desember Tahun 2024 (m-to-m): Kangkung 0,07%, Telur Ayam Ras 0,06%, Angkutan Udara 0,06%, cabai merah 0,06%, bawang merah 0,06%, santan segar 0,06%, cabai rawit 0,05%, bayam 0,03%, kacang panjang 0,03%, sawi hijau 0,03%. Andil komoditas dominan **Deflasi** kota batam Bulan Desember Tahun 2024 (m-to-m): Daging Ayam ras -0,03%, tomat -0,03%, pisang -0,01%, ikan layang/ikan benggol -0,00, emas perhiasan -0,00, ikan bawel -0,00, semangka -0,00, kentang -0,00, salak -0,00, anggur -0,00.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan IV (Empat) Tahun 2024 berdasarkan kebijakan 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) sebagai berikut:

1. Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Menjelang Tahun Baru 2025 serta libur sekolah yang menyebabkan harga tiket transportasi mengalami peningkatan.
2. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian inflasi pada Triwulan IV (Empat) Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat kordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Perangkat Daerah (PD) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri setiap hari seninnya.
3. Pemerintah Kota Batam Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan Operasi Pasar murah bersama dengan Distributor/Pelaku usaha menjelang Natal dan Tahun baru dan di koordinir Perangkat Daerah (PD) terkait lainnya.
4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan pemantauan harga yaitu:
 - Melakukan monitoring harga bahan pokok rutin sekali 3 (tiga) kali seminggu.
 - Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap hari (program Kementerian Perdagangan).
5. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam rutin melakukan monitoring harga pasar mengecek harga-harga, ketersediaan produksi dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional.
6. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
 - melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkaun harga.
 - melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di *cold storage*
 - melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
 - melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil hasil perikanan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama triwulan IV (Empat) Tahun 2024 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kota Batam. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi-inovasi baru dalam rangka mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar. Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam pada tanggal 11 November 2024 sebagai berikut:

1. Beberapa resiko perlu diwaspadai sebagai penyumbang inflasi Pada Bulan November Tahun 2024 antara lain:
 - Curah hujan yang meningkat dapat berdampak pada terbatasnya pasokan komoditas pangan khususnya sayuran.
 - Mulai meningkatnya tarif angkutan udara seiring dengan pola historis menjelang libur akhir tahun.
 - Kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan perkembangan harga komoditas emas secara global.
2. Saat ini ketersediaan pasokan Kota Batam aman.
3. Diperkirakan adanya kenaikan harga komoditi bawang merah, bawang putih, wortel, daging ayam, daging sapi dan gula sampai dengan akhir tahun.
4. Agar melakukan pengawasan dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan di Kota Batam sehingga harga komoditi-komoditi strategis di Kota Batam terjaga kestabilannya.
5. Peningkatan koordinasi antar perangkat daerah, instansi terkait dan *stakeholder* dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan pengendalian inflasi daerah Kota Batam.
6. Memastikan kelancaran distribusi, terutama untuk produk pangan yang tinggi permintaan saat Nataru (Natal dan Tahun Baru) agar tidak terjadi gejolak.
7. Mengedukasi masyarakat tentang perkembangan inflasi dan langkah-langkah yang diambil pemerintah agar mereka dapat memahami kondisi pasar.
8. Melaksanakan upaya-upaya konkrit dalam rangka pengendalian inflasi yaitu melaksanakan operasi pasar murah, melaksanakan sidak pasar dan distributor, kerjasama antar daerah, gerakan menanam, merealisasi dana BTT (Belanja Tidak Terduga) dan dukungan Transportasi dari APBD.